

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peran metode sangatlah penting dalam pembelajaran, digunakan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik, guru berperan untuk menyampaikan materi dan memberikan ilmu, sedangkan siswa sebagai penerima ilmu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, diperoleh kesimpulan dan saran mengenai pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara di SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta, adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran paduan suara pada dasarnya berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan dalam satu minggu, 3 kali pertemuan setiap minggu yaitu pada hari Senin, Rabu dan Jumat dengan alokasi waktu per hari 120 menit dengan total pertemuan selama 1 semester 10 kali pertemuan. Kegiatan pendahuluan yaitu *vocalizing*/pemanasan, Kemudian dilanjutkan kegiatan inti yaitu siswa praktik pembelajaran lagu dengan membaca partitur. Kegiatan terakhir yaitu penutup yang berupa evaluasi dan mengulas kembali materi yang di sampaikan. Guru juga mengamati perkembangan dan kemajuan siswa selama berlangsungnya praktik dan memberikan evaluasi.

Dalam pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, pengajar selalu memberikan variasi-variasi dalam *vocalizing* supaya siswa tidak mengalami kebosanan dalam berlatih. Berbagai variasi juga diberikan pengajar dengan masing-masing fungsi dari notasi-notasi yang diberikan, yang secara tidak langsung akan membiasakan siswa melatih teknik tersebut. Persiapan pembelajaran paduan suara pada kelas 4,5, dan 6 berupa target dari kepala sekolah dan silabus. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran ceramah, demonstrasi dan model pembelajaran langsung.

2. Kendala yang dihadapi meliputi dua hal yaitu dari segi kendala internal dan eksternal. Kendala internal meliputi masih sulitnya siswa dalam membaca partitur, kurangnya konsentrasi siswa saat praktik pembelajaran. Sedangkan kendala eksternal meliputi kondisi badan capek karna seharian sudah pelajaran kelas, tempat latihan yang kurang memadai, harus menyesuaikan jadwal pengajar jika berhalangan hadir.

Berdasarkan hasil di atas di simpulkan bahwa kendala-kendala tersebut sangatlah menghambat proses belajar mengajar siswa yang seharusnya efektif menjadi tidak efektif dikarenakan terbuangnya waktu pada saat pengajar tidak datang, kurangnya konsentrasi siswa pada saat proses belajar mengajar sehingga kurang terserapnya ilmu dengan baik.

## **B. Saran**

1. Perlunya fasilitas pendukung modern seperti tempat latihan yang lebih luas, pengadaan layar dan proyektor beserta audio untuk pembelajaran paduan suara, terutama pada saat membahas teknik vokal dan demonstrasi contoh paduan suara yang baik, sehingga pengajar lebih mudah menjelaskan kepada siswa, dan siswa akan lebih memperhatikan dan berkonsentrasi terhadap materi yang diajarkan.

2. Pengajar perlu melakukan pendekatan kepada orangtua siswa untuk turut mendukung pembelajaran dengan mengingatkan putra-putrinya untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan. Agar para siswa lebih terpacu dan semakin bersemangat untuk melakukan praktik individu guna mengembangkan potensi dirinya sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

Atmodjo, Subronto K. 1985. *Panduan Praktis Memimpin Paduan Suara*. Jakarta. PT Gunung Mulia Jakarta

Bebbi Okta. 2011. *Jago Teknik Vokal*. Jakarta: Gudang ilmu. hal. 45

Depdikbud, "Kurikulum Sekolah Dasar tahun 2013". Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2013, hal 1.

Musbikin, Imam. 2009. *Manfaat dan Pengaruh Belajar Musik*. Jakarta: Erlangga

Pramayuda, Yudha. 2010. *Buku Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta: Bukubiru.

Satya, Bayu DS . 2013. *Teknik Dasar Bernyanyi Untuk Sekolah Dasar dan Menengah*. Yogyakarta: ANDI

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Soeharto. M. 1982. *Membina Paduan Suara dan Vokal Grup*. Jakarta: PT Gramedia

Tim Pusat Musik Liturgi. 2014. *Menjadi Dirigen II Membentuk Suara*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi

Utami Trie. 2013. *Panduan Belajar Vokal Untuk siswa Grade I*. Jakarta: PCMS Hal.3

Sumber Lain :

Wawancara dengan bapak Wawan dan ibu Atun pengampu guru musik paduan suara, 28-03-2018 di SD Muhammadiyah Sapen, ruang musik pukul 14.00 wib

<http://tppudiy.blogspot.co.id/2017/06/inilah-peringkat-sd-terbaik-se-diy.html>, di akses pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 17.00

<http://sis.sdmuhsapen-yog.sch.id/html/profil.php?id=profil&kode=8>, di akses pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 20.00 wib

Wawancara kepada pak Wawan, guru pengampu paduan suara. 31-10-2017, 14.00 Wib. Di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.

<http://sis.sdmuhsapen-yog.sch.id/html/profil.php?id=profil&kode=4>

Wawancara kepada pak Wawan, guru pengampu paduan suara. 31-10-2017, 14.00 Wib. Di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.

<https://urip.files.wordpress.com/2013/02/kurikulum-2013-kompetensi-dasar-sd-ver-3-3-2013.pdf>

<https://amorpost.com/paduan-suara-tertua-di-dunia-ada-di-vatikan/>

